

Nama : Rike Yulianti

Nim : 2110101043

Kelas : A/AR

PKL : RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Laporan KDPK & Logbook ketercapaian di MK KDPK

1. Kateter

FORMAT LAPORAN KDDPK UNTUK SEMESTER II KATETER

Nama mahasiswa : Rike Yulianti
 Tanggal / Jam pengkajian : 30 Juni 2023 / 16.35
 Tempat praktik : Bangsal marwah / Rs pku muhammad yah
 Yogyakarta

1. Identitas	
Nama	Ny. D
Umur	62 tahun
Jenis kelamin	perempuan
Mamat	caunung kebul
2. keluhan	Ryter Akut, ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan Depresi self care. Resiko Inpeksi
3. Data Pendukung	1. pasien tampak kesakitan dan pucat 2. TTV : TD : 124/60 G : 36.0 N : 137 SpO ₂ : 98/20
4. Tujuan	Tujuan dilakukan pemasangan kateter agar mempermudah untuk membuang air kecil dikarenakan klien tidak bisa untuk berjalan.
5. Indikasi / diagnosis	Urus obstruktif Hernia
6. persiapan alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Sarung tangan steril • kateter steril • Duk steril / stermit • Jelly • Aqua des • bak instrument • spuit 10 cc • hipafix dan urine bag

7. Langkah tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. pakai sarung tangan steril 2. Lumasi ujung kateter dengan jelly. olesi dibagian ujung kateter (2,5 cm) 3. membaca basmalah 4. meminta izin terlebih dahulu kepada pasien 5. Tahan labia supaya terbuka, lalu masukkan kateter ke dalam melalui uretra 6. Masukan aqua des ke dalam spuit 5cc 7. masukan spuit ke kateter agar menahan kateter tidak lepas 8. Pasang ujung selang kateter ke urine bak 9. fiksasi selang dengan hypafix 10. cuci tangan.
8. evaluasi	pasien sudah terpasang kateter.

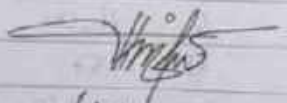
Pembimbing pendidik



pembimbing lahan

manuf-

moharisa



(Rike Yulianti)

2. Infus


FORMAT LAPORAN KADUPE UNTUK CEMENTER II INELIG

Nama mahasiswa: Rika Yulianti
Tanggal / Jam Pengajian: 05 Juli 2022 / 11.45
Tempat praktik: Bengkel marwah / RS paku mutiara RSUD Yogyakarta

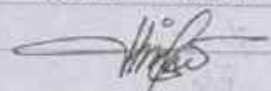
1. Identitas	
Nama	Ny. A
Umur	64 tahun
Jenis kelamin	Perempuan
Alamat	Kadua Yogyakarta
2. Keluhan	Ge Volume cairan badan mual dan diare
3. Data pendukung	1. pasien tampak lemas 2. TTV Td : 147/95 G : 36.1 N : 86 SpO ₂ : 99/20
4. Tujuan	Tujuan dilakukan pemasangan infus agar Volume cairan tubuh terpenuhi
5. Indikasi / diagnosis	GEA Dehidrasi
6. persiapan alat dan bahan	1. Sarung tangan 2. cairan infus sesuai kebutuhan pasien 3. perlek 4. plaster 5. gunting 6. bengkak 7. Tourniquet 8. swab alkohol 9. hisepix
7. Langkah tindakan	1. cuci tangan pakai handcount. 2. membaca barometer 3. Sambungkan selang infus ke cairan infus, lalu gantungkan di standar cairan infus 4. pakailah Tourniquet, lalu cari vena 5. desinfect swab alkohol 6. Tusukan obolath ke vena yang sudah dipilih 7. lepaskan tourniquet.

Date :

	<p>8. menyambungkan dengan ujung selang infus</p> <p>9. fiksasi dengan plaster dan timpa dengan hipafix.</p> <p>10. Atur cairan tetesan infus sesuai kebutuhan pasien.</p> <p>11. cuci tangan</p>
8- evaluasi	perhatikan kelancaran infus, dan perhatikan respon klien pada tindakan.

pembimbing pendidikan 

pembimbing Lahan
 Naniq

mahasiswa
 
 (Rika Yulianti)

3. Perawatan Luka

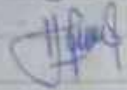
FORMAT LAPORAN KOPK UNTUK GEMECIER II PERAWATAN LUKA

Nama mahasiswa : Rike Yulianti
 Tanggal / Jam pengkajian : 08 Juli 2022 / 15.00
 Tempat praktik : Bangsal marwah / RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

1. Identitas	
Nama	Ny. A
umur	64 tahun
Jenis kelamin	Perempuan
Alamat	Ngablidinbanno
2. keluhan	Nyeri akut kerusakan kontinuitas tulang nyeri pada tangan kanan atas tidak bisa digerakan
3. Data pendukung	1. pasien lampat ketatiban 2. TTV To : 172/81 G : 36.0 N : 93 SpO ₂ : 100/20
4. Tujuan	Tujuan dilakukan pembersihan luka agar luka bersih dan mencegah luka dari infeksi
5. Indikasi / Diagnose	Kontinuitas tulang
6. persiapan Alat dan bahan	1. Sarung tangan Steril 2. kasa 3. NaCl 4. kom kecil 5. pinset 6. gunting 7. perlak 8. bat instrumen 9. hipafix dan salep
7. langkah tindakan	1. cuci tangan dan pakai sarung tangan 2. buang NaCl ke kom kecil 3. pasang perlak di bagian bawah luka 4. masukan kasa ke air NaCl dan peras menggunakan pinset.

	<p>5. lalu bersihkan luka dan tekan perlahan sampai benar-benar bersih.</p> <p>6. lalu kasih salep dan tutup dengan kasa</p> <p>7. fixasi dengan hipafix</p> <p>8. bersihkan alat</p> <p>9. cuci tangan..</p>
evaluasi	<p>pastikan luka tertutup dengan rapat dan</p> <p>ti. Dak terlalu kencang</p>

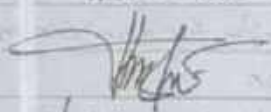
Pembimbing Pendidikan



pembimbing Lahan

Wenif

mahasiswa



(Rike Yulianti)

4. Injeksi

FORMAT LAPORAN KOPK UNIK GEMETER II

INJEKSI

Nama mahasiswa : Rike Yulianti
 Tanggal / Jam pengkajian : 14 Juli 2022 / 20.00
 Tempat praktik : Bangsal marwah / Rs pku muhammadiyah
 Yogyakarta

1. Identitas	
Nama	N4 B
Umur	51 tahun
Jenis kelamin	Perempuan
Alamat	Gunung Kidul
2. Keluhan	pasien mengeluh nyeri kepala berat, nyeri seperti ceket - ceket saat sedang posisi tidur, tetapi saat bangun ruang terasa muter - muter.
3. Data pendukung	1. klien tampak sangat cemas dan pusing 2. TTV Td : 130/70 S : 36.5 N : 85 SpO ₂ : 99/20
4. Tujuan	Tujuan dilakukan pemberian obat atau injeksi agar meringankan pasien dari nyerinya
5. Indikasi / diagnosis	Cephalgia
6. Persiapan alat dan bahan	1. sarung tangan 2. spuit dan cairan obat : - paritropazole - klorofolac 3. swab alkohol 4. bak instrumen 5. bengkak
7. Langkah tindakan	1. pakai sarung tangan 2. salam dan baca bismillah 3. membuka tutup threeway dan oleskan swab alkohol 4. masukan obat perlahan 5. Tutup kembali threeway 6. cuci tangan.

B. evaluasi 2017/2018 Pasikan obat masuk kevena dan tutup threeway tertutup

pembimbing pendidikan

pembimbing lahan



Naif -

mahasiswa



(Rike Yulianti)

5. Oksigenasi

FORMAT LAPORAN KOPK UNTUK SEMESTER II O2GIGENAGI

Nama mahasiswa : Rika Yulianti
 Tanggal / Jam pengkajian : 02 Juli 2022 / 15.45
 Tempat praktik :

1. Identitas	
Nama	Tn. A
umur	66 tahun
Jenis kelamin	Laki-laki
Alamat	Gunung Kidul
2. Keluhan	Cec elektrolit lambatan pola nafas tidak efektif
3. Data pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. pasien tampak cemas dan lemas 2. TTV TD : 128/40 G : 36.5 N : 84 SpO₂ : 89/20
4. Tujuan	Tujuan pemasangan oksigen, agar klien kebutuhan oksigennya terpenuhi dan mengatasi sesak nafas.
5. Indikasi / Diagnosis	Dyspnea
6. Persiapan alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. kanul nasal 2. selang oksigen 3. Humidifier 4. Aquades 5. Tabung oksigen dengan flowmeter 6. Plaster 7. gunting 8. hipfix
7. Langkah tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. cuci tangan 2. Jelaskan tujuan pemasangan oksigen 3. membaca basmallah 4. mengecek flowmeter dan humidifier 5. nyatakan tabung oksigen 6. Abur posisi pasien dengan semi fowler 7. Sambungkan kanula nasal ke selang oksigen

	8. berikan aliran oksigen sesuai dengan kebutuhan pasien dengan kecepatan aliran pada program medtr dan pastikan berfungsi dengan baik. 9. pastikan ada oksigen yang keluar dari kanul nasal 10. letakan ujung kanul nasal pada lubang hidung pasien 11. fixasi dengan hipafix pada bagian sisi kanan dan kiri pada selang oksigen 12. cuci tangan.
B. evaluasi	pastikan oksigen keluar dengan baik.

pembimbing penditikan

pembimbing Lahan

mahasiswa

(Rike Yulianti)

